

## **Analisis Naratif Pengajian Tafsir Jalalain KHR. Ach. Azaim Ibrahimy di Channel Youtube S3TV**

**Soliha Rohman, Yohandi**

soliharohman05@gmail.com, yohandi1986@gmail.com

Fakultas Dakwah Universitas Ibrahimy Situbondo

### **Abstrak**

Penelitian ini untuk mendeskripsikan struktur narasi pada pengajian Tafsir Jalalain oleh KHR. Ach. Azaim Ibrahimy di channel Youtube S3TV. Dahulu manusia mencari informasi melalui surat kabar, televisi, radio dan majalah, namun sekarang dapat dilakukan menggunakan media sosial sebagai media komunikasi dan informasi. Berdakwah melalui media sosial dapat memudahkan pesan yang ingin disampaikan lebih cepat diterima oleh seluruh kalangan masyarakat dan tidak terbatas jarak dan waktu. Youtube pada saat ini menjadi salah satu media penyampaian dakwah. Pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh para da'i semakin banyak digemari oleh kalangan masyarakat khususnya yang sering mengakses internet. S3TV merupakan channel youtube resmi Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah yang digunakan sebagai media dakwah sejak 18 Januari 2018 hingga sekarang. Chanel Youtube S3TV memiliki 73,5 rb subscriber, dengan jumlah video 6.065, dan sudah ditonton sebanyak 9.027.890 kali, salah satunya dalam kegiatan "Ngaji Pagi". Ngaji Pagi merupakan pengajian kitab Tafsir Jalalain oleh KHR. Ach. Azaim Ibrahimy yang disiarkan langsung melalui channel youtube S3TV. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian analisis naratif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KHR. Ach. Azaim Ibrahimy menggunakan narasi yang baik dan terstruktur sehingga peneliti bisa mengetahui narasi dalam pengajian Tafsir Jalalain. Perkembangan narasi ini berfokus pada pengembangan nilai-nilai Islam dalam prinsip-prinsipnya. Struktur naratif digunakan untuk mengembangkan narasi dengan cara mengidentifikasi tahap keseimbangan, gangguan, dan penyelesaian.

Kata Kunci : channel youtube S3TV, narasi pengajian kitab tafsir jalalain, teori naratif tzvetan todorov.

### **Abstract**

This study is to describe the narrative structure in the Tafsir Jalalain study by KHR. Ach. Azaim Ibrahimy on the S3TV Youtube channel. In the past, humans searched for information through newspapers, television, radio and magazines, but now it can be done using social media as a medium of communication and information. Preaching through social media can facilitate the message to be conveyed more quickly received by all levels of society and is not limited by distance and time. Youtube is currently one of the media for delivering da'wah. The messages of da'wah delivered by da'i are increasingly popular with the public, especially those who often access the internet. S3TV is the official youtube channel of the Salafiyah Syafi'iyah Islamic Boarding School which has been used as a da'wah medium since January 18, 2018 until now. The S3TV

Youtube channel has 73.5 thousand subscribers, with 6,065 videos, and has been watched 9,027,890 times, one of which is in the "Ngaji Pagi" activity. Ngaji Pagi is a study of the Tafsir Jalalain book by KHR. Ach. Azaim Ibrahimy which was broadcast live via the S3TV youtube channel. This study uses a qualitative method with a narrative analysis research type. The results of this study indicate that KHR. Ach. Azaim Ibrahimy uses a good and structured narrative so that researchers can find out the narrative in the Tafsir Jalalain study. The development of this narrative focuses on the development of Islamic values in its principles. The narrative structure is used to develop the narrative by identifying the stages of balance, disturbance, and resolution.

Keywords : channel youtube S3TV, narrative of the recitation of the book of tafsir jalalain, theoryzvetan todorov narrative.

## Pendahuluan

Penggunaan media audio visual yang disebut dengan media elektronik modern seperti internet, dan sebagainya merupakan alat komunikasi untuk menyebarkan berita atau pesan kepada masyarakat. Jika dahulu manusia mencari informasi melalui surat kabar, televisi, radio dan majalah, namun sekarang dapat dilakukan menggunakan media sosial sebagai media komunikasi dan informasi.<sup>1</sup> Diantaranya yakni youtube sebagai bagian dari new media atau media baru yang memiliki banyak fungsi diantaranya media integrasi sosial. Fungsi ini dilakukan media dengan membangun kesadaran masyarakat untuk saling memiliki.<sup>2</sup> Youtube adalah situs web yang menyediakan berbagai macam video clip sampai film, serta video-video yang dibuat oleh pengguna youtube sendiri.

Salah satu fungsi dari youtube yakni merupakan salah satu penyedia layanan video, yang dapat di upload secara gratis. Kehadiran teknologi digital menjadi bagian terpenting yang perlu diperhatikan oleh pondok pesantren sebab kecepatan informasi dan komunikasi yang saat ini mulai mempengaruhi masyarakat tentu juga berpengaruh juga bagi kehidupan sosial dan

keagamaan umat Islam. Saat ini telah banyak tokoh-tokoh agama atau penceramah, baik secara individu maupun lembaga yang memulai menggunakan media komunikasi untuk berdakwah. Banyak ditemukan ustaz atau pendakwah melakukan dakwahnya menggunakan metode ceramah kemudian dipublikasikan di media sosial. Seperti pengajian kitab Tafsir Jalalain yang disiarkan secara live di akun channel S3TV.

Youtube S3TV merupakan akun resmi milik Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah Sukorejo. Digunakan untuk menyiaran beberapa kegiatan pesantren dan beberapa tayangan seputar pengajian keagamaan, liputan acara kelembagaan, peringatan hari besar dan lain sebagainya. Youtube Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah sudah aktif digunakan sebagai media dakwah sejak 18 Januari 2018 hingga sekarang. Channel Youtube S3TV memiliki 73,5 ribu subscriber, dengan jumlah video 6.065 dan sudah di tonton sebanyak 9.027.890 kali. Live pengajian pada 29 Januari 2024 telah ditonton sebanyak 416 kali, dengan like 38. Berikut link channel S3TV yang dapat diakses secara resmi

YOUTUBE: [/s3tvukorejo](https://www.youtube.com/s3tvukorejo) INSTAGRAM: [https://www.instagram.com/s3\\_televisi...](https://www.instagram.com/s3_televisi...)

<sup>1</sup> Wahyudiyono. "Implikasi Penggunaan Internet Terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur", (Jurnal Komunika: Vol. 8 No. 2, November 2019), 48.

<sup>2</sup> Hajar, Ibnu. 2018. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makasar (Analisis Sosial Media)". (Jurnal Al-khitabah, Vol.5, No. 2, November 2008), 79-94.

FACEBOOK: /s3televisi

TIKTOK: /s3\_tv.<sup>3</sup>

Teks narasi adalah jenis teks yang berisi cerita atau kisah fiktif atau nyata yang dihadirkan dengan gaya bahasa yang menarik. Narasi dan naratif adalah dua kata yang saling berhubungan. Narasi berasal dari kata latin narre yang artinya “memberi tahu”. Naratif adalah rangkaian kalimat yang bersifat narasi, atau bersifat menguraikan dan menjelaskan. Naratif juga dapat didefinisikan sebagai prosa yang subjeknya merupakan suatu rangkaian kejadian. Tujuan utama teks naratif adalah menghibur, menggugah emosi, serta membawa pembaca atau pendengar ke dalam alur cerita yang disajikan. Teks naratif umumnya memiliki tujuan untuk menghibur pembaca, menambah wawasan ataupun sekedar memberi informasi yang dirangkai dengan teks bersifat narasi. Ciri-ciri teks narasi:

- a. Teks berisi cerita, kisah, dan peristiwa tertentu yang menggunakan gaya bahasa naratif.
- b. Cerita memiliki alur yang jelas dari awal hingga akhir.
- c. Terdapat peristiwa atau konflik berbentuk peristiwa penting.
- d. Memiliki unsur berupa tema, latar, alur, karakter, dan sudut pandang.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melihat lebih dalam tentang **“Analisis Naratif Pada Pengajian Tafsir Jalalain Oleh KHR. Ach. Azaim Ibrahimy di Chanel Youtube S3TV”**. Khususnya yang realis pada tanggal 29 Januari 2024 melalui analisis naratif Tzvetan Todorov. Menurut Todorov, sebuah narasi

memiliki struktur dari awal hingga akhir. Dimulai dari adanya keseimbangan yang kemudian terganggu oleh adanya masalah-masalah yang timbul dalam cerita.<sup>4</sup>

## Metode Penelitian

Dalam penyusunan artikel ini, pendekatan yang digunakan dala adalah deskriptif kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analisis naratif, dengan fokus pada struktur narasi pada pengajian Tafsir Jalalain oleh KHR. Ach. Azaim Ibrahimy di Channel Youtabe S3TV.

Penelitian ini, data dikumpulkan dari pengajian Tafsir Jalalain oleh KHR. Ach. Azaim Ibrahimy di channel Youtube S3TV. Data dianalisis menggunakan metode Todorov, dengan fokus pada bagian struktur narasi. Digunakan untuk mengembangkan narasi dalam pengajian yang disampaikan oleh KHR. Ach. Azaim Ibrahimy.

### Penelitian Terdahulu

Beberapa hasil penelitian terdahulu yang dijadikan pembanding oleh peneliti dalam pembuatan artikel ini, peneliti menemukan beberapa persamaan dan perbedaan dalam karya ilmiah diantaranya:

Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Cut Santi Ala (2018) di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh. Penelitian ini meneliti “Analisis Pesan Dakwah pada channel Youtube Hanan Attaki” menggunakan metode analisis isi (content analysis) dengan pendekatan kualitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui teknik pengemasan dan penyampaian pesan-pesan dakwah yang disampaikan Hanan Attaki di channel

<sup>3</sup> Hasil observasi Chanel YouTube S3TV milik Pondok Pesantren Salafiyah Syafi'iyah. 25 agustus 2024 pukul 13.30.

<sup>4</sup> Maulana, A, Nugroho, C, “Nasionalisme Dalam Narasi Cerita Film (Analisis Narasi Tzvetan

Todorov Pada Film Habibie & Ainun)”, Jurnal ProtVF, no. 1 (Maret 2018):37-49,  
<https://jurnal.unpad.ac.id/protvf/article/view/12042/9076>

*Youtube* tentang hubungan antara lawan jenis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam mengemas pengajian-nilai-nilai Islam adalah untuk memberi inspirasi dan motivasi kepada pelaksana dakwah untuk lebih memanfaatkan media sebagai sarana dalam berdakwah.<sup>5</sup>

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Nova Saha Fasadena Institut Agama Islam Negeri, Jember “Otoritas Keagamaan di Media Youtube (Analisis Media Ciber pada Komunikasi Dakwah K.H. Achmad Muzakki Syah dan K.H.R. Achmad Azaim Ibrahimy)”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana respon youtuber terhadap dakwah yang ditampilkan K.H. Achmad Muzakki Syah dan K.H.R. Ahmad Azaim Ibrahimy. Hasil penelitiannya memberikan informasi dan masukan serta manfaat bagi masyarakat (pembaca) pada umumnya agar dapat lebih memahami bagaimana pergeseran otoritas keagamaan, seiring perkembangan teknologi informasi, yang telah memudarkan otoritas keagamaan tradisional dan beralih pada media impersonal.<sup>6</sup>

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Bayu Tama Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam “Analisis Naratif Pesan Moral dalam Film Lima Penjuru Masjid”.<sup>7</sup> Penelitian ini berfokus untuk mengetahui pesan moral yang terdapat pada Film Lima Penjuru Masjid. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat tiga pesan moral yang tergantung dalam film Lima Penjuru Masjid, yaitu menghargai perbedaan, tolong-menolong dan perubahan diri menjadi lebih baik.

<sup>5</sup> Cut Santi Ala “Analisis Pesan Dakwah pada Chanel You Tube Hanan Attaki” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh, 2018), 34.

<sup>6</sup> Nova Saha Fasadena “Otoritas Keagamaan Di Media Youtube (Analisis Media Siber pada

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teori analisis naratif dari Tzvetan Todorof untuk menganalisis struktur narasi yang terkandung dalam konten video *Youtube* S3TV mengenai pengajian *Tafsir Jalalain* pada tanggal 29 Januari 2024. Todorov menjelaskan bahwa sebuah narasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu alur awal, pertengahan, dan akhir. Berikut struktur narasi awal pemaknaan kitab *Tafsir Jalalain*.

### 1. Struktur Narasi Awal (Keseimbangan)

Pembahasan bab ini, penulis menguraikan narasi awal (keseimbangan) pada alur awal analisis narasi pada konten media *Youtube* S3TV menyangkut struktur narasi yang terkandung pada pengajian tersebut. Yakni mengenai hidup tidak boleh sombang, seorang muslim wajib mengakui tentang kekuasaan Allah, seorang muslim wajib mengakui tentang Allah Maha Pemurah, sebagai umat muslim kita harus taat kepada Allah Swt, percaya akan adanya hari berbangkit, setiap umat muslim tidak boleh memiliki sifat egois, dan sebagai umat muslim kita tidak boleh berpaling dari Allah agar tidak mendapatkan azab. Pesan dakwah pada pengajian *Tafsir Jalalain* pada tanggal 29 Januari 2024 alur awal ditandai dengan keseimbangan atau keteraturan. Bagian awal atau pendahuluan merupakan bagian yang mengawali sebuah cerita yang akan berkesinambungan dengan cerita selanjutnya. Pada video ini diawali

Komunikasi Dakwah K.H. Achmad Muzakki Syah dan K.H.R. Ahmad Azaim Ibrahimy” (Tesis Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2020), 23.

<sup>7</sup> Muhammad Bayu Tama, *Analisis Naratif Pesan Moral dalam Film Lima Penjuru Masjid*, (Ciputat: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2021), 64.

dengan keseimbangan yang bermula dari pemaknaan kitab tafsir jalalain oleh Kiai Ach. Azaim Ibrahimy pemaknaan kitab tafsir jalalain ini menggunakan bahasa indonesia dan kadang bahasa madura. Kiai Ach. Azaim Ibrahimy membahas mengenai surah Yunus ayat 11, tepatnya pada ayat berikut:

وَلَوْ يُعَجِّلُ اللَّهُ لِلنَّاسِ الشَّرَّ اسْتِعْجَلُهُمْ بِالْخَيْرِ لَفَضَيْقَ  
إِلَيْهِمْ أَجْلُهُمْ فَنَذَرَ الَّذِينَ لَا يَرْجُونَ لِقَاءَنَا فِي طُغْيَانِهِمْ  
يَعْمَهُونَ ۝

Artinya : “Dan kalau sekiranya Allah menyegerakan kejahatan bagi manusia seperti permintaan mereka untuk menyegerakan kebaikan, pastilah diakhiri umur mereka. Maka Kami biarkan orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami, bergelimangan di dalam kesesatan mereka.”<sup>8</sup>

Pemaknaan kitab Tafsir Jalalain ini menjadi awal dari pembahasan selanjutnya. Pada umumnya narasi di awal cerita atau pendahuluan ditandai dengan situasi yang normal. Todorov menyebutnya dengan *ekuilibrium* atau keseimbangan. Bagian ini diawali dari sebuah keteraturan, seperti halnya kondisi masyarakat yang tertib. Dalam narasi tentang superhero, umumnya diawali oleh kondisi kota yang damai, kerajaan yang makmur dan sebagainya.<sup>9</sup> Todorov mengatakan bahwa kondisi awal menggambarkan suatu keadaan stabil. Karena cerita yang ideal dimulai dari suatu keadaan seimbang.<sup>10</sup>

Suatu perbuatan atau tindakan tidak akan tampak begitu saja. Perbuatan lahir

dari suatu situasi yang dapat menghasilkan suatu perubahan yang membawa akibat atau perkembangan di masa depan. Terdapat situasi yang sederhana dan juga situasi yang komplek. Sederhana atau kekomplekannya tergantung dari bagian-bagian yang berbeda. Kompleks tidaknya situasi dapat diukur dari hubungan antara satu faktor dengan faktor lainnya atau dapat diukur dari akibat yang ditimbulkan.<sup>11</sup>

Todorov menjelaskan bahwa sebuah narasi terbagi menjadi tiga bagian yaitu alur awal, pertengahan, dan akhir. Analisis naratif mempunyai kelebihan, salah satunya membantu dalam memahami bagaimana pengetahuan, makna, dan nilai diproduksi dan disebarluaskan dalam masyarakat. Sehingga dengan menggunakan analisis naratif dapat mengungkapkan pesan yang terkandung dalam suatu narasi. Analisis ini digunakan untuk menganalisis konten video Youtube S3TV tentang pengajian tafsir jalalain. Berdasarkan hasil penelitian yang difokuskan pada alur narasi dalam konten pengajian tafsir jalalain surah “Yunus” pada tanggal 29 Januari 2024 dimana dalam pengajian ini meneruskan ayat-ayat yang sebelumnya sudah dibahas.

## 2. Alur Tengah; Gangguan (*kekacauan*)

Pada alur tengah sebuah narasi ditandai dengan gangguan atau konflik yang membuat cerita semakin menarik. Alur tengah merupakan pengembangan situasi awal pada bagian pendahuluan. Menurut Todorov dalam bagian ini,

<sup>8</sup> Al-Qur'an 11:11

<sup>9</sup> Eriyanto, *Analisis Naratif: Dasar-Dasar Penerapannya Dalam Analisis Teks Berita Media*, (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

<sup>10</sup> Tzvetan Todorov. *Tata Sastra*. Penerjemah Okke K.S Zaimar, dkk. (Jakarta: Djambatan, 1985), 51.

<sup>11</sup> Gorys Keraf. *Argumentasi dan Narasi Komplikasi Lanjutan III*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 151.

bahwa penyampaian atau penjelasan mengenai substansi dari materi seringkali disampaikan oleh KHR. Ach. Azaim Ibrahimy dengan menggunakan bahasa madura, sementara para pemirsa Youtube tidak seluruhnya memahami bahasa madura sehingga yang terjadi adalah sulitnya mentranskip pemaknaan kitab tafsir jalalain yang membahas mengenai sejarah kaum kafir Quraisy ke dalam bahasa pesan dakwah. Mengenai alur tengah (gangguan) ini, Todorov mengatakan bahwa bagian tengah dalam sebuah struktur cerita yang digambarkan sebagai gangguan (*disruption*). Dalam bagian ini ditandai dengan tindakan atau adanya tokoh yang merusak keharmonisan, keseimbangan, atau keteraturan.<sup>12</sup> Bagian kedua merupakan rangkaian dari tahap-tahap yang membentuk seluruh proses narasi.<sup>13</sup> Bagian yang mulai memunculkan konflik dalam sebuah cerita.

Bagian tengah merupakan bagian perkembangan atau kelanjutan dari bagian awal. Peristiwa dalam bagian ini merupakan sebab-akibat dari masa lalu. Adanya hubungan sebab-akibat antara satu peristiwa dengan peristiwa lain dan antara satu peristiwa dengan peristiwa lain dan antara satu tindakan dengan tindakan yang lain. Alur tengah juga mencakup adegan-adegan yang dapat meningkatkan ketegangan dan kekhawatiran pembaca atau penonton.<sup>14</sup>

### 3. Alur Akhir (keseimbangan)

Pada bagian akhir merupakan alur penutup dari sebuah narasi. Dalam bagian ini berisi penyelesaian dari

sebuah konflik yang terjadi. Menurut Tzvetan Todorof, keseimbangan antara gambaran tentang pemaparan substansi dari materi pengajian tafsir jalalain di channel youtube S3TV oleh KHR. Ach. Azaim Ibrahimy yang diakhiri dengan kesimpulan mengenai substansi yang telah dipaparkan secara luas sebelumnya. Artinya tidak ada tambahan kesimpulan yang tidak mendasari penjelasan sebelumnya sehingga para jama'ah atau masyarakat yang menyimak pengajian dapat menarik kesimpulan mengenai pesan dakwah dalam setiap pengajiannya.

Mengenai masalah ini, Todorov menjelaskan bahwa bagian akhir cerita ditandai sebagai titik di mana perbuatan atau tindakan dalam seluruh narasi memperoleh makna dengan lengkap. Penonton atau pembaca dapat memahami seluruh makna cerita dalam bagian akhir. Bagian ini juga merupakan titik dimana struktur dan makna dapat memperoleh fungsinya secara menyeluruh,<sup>15</sup>

Nama teknis bagian akhir dari suatu narasi juga disebut peleraian (*denouement*). Dalam bagian ini konflik akhirnya dapat diatasi dan diselesaikan. Namun, hal tersebut kadang tidak selalu terjadi. Sebuah penyelesaian kadang bersifat semu, dengan mematikan tokoh atau lawan tokoh utama. Beberapa kritikus mengatakan bahwa penyelesaian tidak benar-benar ada, karena yang ada adalah diskusi, yang menjadi pangkal bagi persoalan baru yang akan muncul. Namun, dalam hal ini yang dimaksud

<sup>12</sup> Gorys Keraf. *Argumentasi dan Narasi Komplikasi Lanjutan III*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997). 152.

<sup>13</sup> Eriyanto, Analisis Naratif: *Dasar-Dasar Penerapannya dalam Analisis Teks Berita Media*, (Jakarta: Kencana, 2013), 47.

<sup>14</sup> Gorys Keraf. *Argumentasi dan Narasi Komplikasi Lanjutan III*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 153.

<sup>15</sup> Gorys Keraf. *Argumentasi dan Narasi Komplikasi Lanjutan III*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997), 154.

dengan alur cerita akhir merupakan alur dari peristiwa berikutnya.<sup>16</sup>

## Simpulan

Berdasarkan hasil paparan data dan analisis dari pembahasan tentang pengajian tafsir jalalain oleh KHR. Ach. Azaim Ibrahimy di channel youtube S3TV menurut teori Tzvetan Todorov. Susunan struktur narasi pada pengajian tersebut terdiri struktur narasi awal yaitu ditandai dengan pemaknaan kitab tafsir jalalain, “dan kalau sekiranya Allah menyegerakan kejahatan bagi manusia seperti permintaan mereka untuk menyegerakan kebaikan, pastilah diakhiri umur mereka. Maka Kami biarkan orang-orang yang tidak mengharapkan pertemuan dengan Kami, bergelimangan di dalam kesesatan mereka”. Alur tengah atau gangguan yang dialami yaitu penyampaianya menggunakan bahasa madura. Dan alur akhirnya ialah dengan kesimpulan mengenai substansi yang telah dipaparkan secara luas sebelumnya. Artinya, tidak ada tambahan kesimpulan yang tidak mendasari penjelasan sebelumnya sehingga para jama’ah atau masyarakat yang menyimak pengajian dapat menarik kesimpulan mengenai pesan dakwah dalam setiap pengajiannya.

## Daftar Pustaka

- Abuddin Nata, Akhlak Tasawuf Dan Karakter Mulia (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2015)
- Ahmad Najib Burhani, “Keadaban Digital Masyarakat Kita”, Kompas, 2024, [Https://Www.Kompas.Id/Baca/Opin/2024/03/27/keadaban-digitalmasyarakat-kita](https://Www.Kompas.Id/Baca/Opin/2024/03/27/keadaban-digitalmasyarakat-kita).

<sup>16</sup> Gorys Keraf. *Argumentasi dan Narasi Komplikasi Lanjutan III*. (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1997). 155.

- Ahmad Zaini, Dakwah Melalui Internet. Jurnal At-Tabsyir, Vol. 1, No. 1, (Januari-Juni 2014)
- Andi Bulaeng, Metode Penelitian Komunikasi Kontemporer (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), 171 20 Gun Gun Heryanto. Media Komunikasi Politik Relasi Kuasa Media Di Panggung Politik. (Yogyakarta:Ircisod, 2018),
- Anwar Arifin, Dakwah Kontemporer Sebuah Studi Komunikasi (Bandung: Pustaka Setia, 2001),
- Asep Saiful Muhtadi Dan Maman Abd. Djaliel. Metode Penelitian Dakwah (Bandung Cv. Pustaka Setia, 2003)
- Awaludin Pimay, Metodologi Dakwah, (Semarang: RaSAIL, 2006)
- Cut Santi Ala “Analisis Pesan Dakwah Pada Chanel Youtube Hanan Attaki”(Studi Pesan Hubungan Antara Lawan Jenis) (Skripsi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh, 2020
- Dr. Ropangi El Ishaq, M.Pd. Pengantar Ilmu Dakwah (Studi Komprehensif Dakwah dari Teori ke Praktik), (Malang, 2016)
- Edarmayanti Syarifuddin Hidayat, *Metodologi Penelitian*, (Bandung CV. Mandar Maju 2011)
- Eriyanto, “*Analisis Naratif:Dasar-Dasar Penerepan Dalam Analisis Teks Berita Media*”, (Jakarta: Kencana, 2013)
- Faiz In'amurrohman, “Kesyubhatan TIK: Sisi Gelap Dan Terang Penggunaan TIK Pada Lietarsi Digital Pondok Pesantren,” Medika Teknika : Jurnal Teknik Elektromedik Indonesia 1, no. 1 (2019)

- Fathul Bahri An Nabiry, "Meneliti Jalan Dakwah, Bekal Perjuangan Para Da'i (Jakarta: Amzah, 2008),
- Ferdi Arifin, Mubalig Youtube dan Komodifikasi Konten Dakwah, Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol. 4, No. 1, (Januari-Juni 2019)
- Fitri Askiyati "Studi Narasi Tzvetan Todorov Dalam Film Tiga Srikandi" Skripsi (Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2021)
- Gun Gun Heryanto, *Media Komunikasi Politik Relasi Kuasa Media Di Panggung Politik.* (Yogyakarta:Ircisod, 2018),
- Hafi Anshari, Pemahaman dan Pengalaman Dakwah, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1993)
- Hajar, Ibnu. 2018. "Youtube Sebagai Sarana Komunikasi Dakwah Di Kota Makasar (Analisis Sosial Media)". (Jurnal Al-khitabah, Vol.5, No. 2, November 2008),
- Hamdan dan Mahmudi, "Youtube Sebagai Media Dakwah".Journal of Social Religion Research. Vol. 6, No. 1, (April 2021)  
<https://m.rebuplik.co.id/berita/qmr4nn320/di-balik-nama-tafsir-aljalalain-kitab-tafsir-terpopuler>
- Jumroni Dan Suhami, Metode-Metode Penelitian Komunikasi, (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Press, 2006)
- Maffudlah Fajtrie. *Budaya Masyarakat Pesisir Wedang Jawa Tengah,* (Wonosobo: CV Mangku Bumi Media, 2016).
- Moh - Gozali, "Strategi Pondok Pesantren Dalam Pengembangan Dakwah," Anida (Aktualisasi Nuansa Ilmu Dakwah) 17, no. 1 (2019)
- Moh Ali Aziz. Edisi Revisi Ilmu Dakwah. (Jakarta: Kencana, 2016)
- Mohammad Hassan, Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah. (Surabaya: Pena Salsabila, 2014)
- Muhammad Abdurrahman, Akhlaq Menjadi Seorang Muslim yang Berakhlek Mulia (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015)
- Muhammad Qadaruddin Abdullah. Pengantar Ilmu Dakwah. (Pasuruan: CV.Penerbit Qiara Media, 2019)
- Nova Saha Fasadena "Otoritas Keagamaan Di Media Youtube (Analisis Media Siber pada Komunikasi Dakwah K.H. Achmad Muzakki Syah dan K.H.R. Ahmad Azaim Ibrahimy)" (Tesis Institut Agama Islam Negeri, Jember, 2020)
- Nurfitria Munawaroh, "Analisis Simiotika Pesan Dakwah Dalam Film Cahaya Cinta Pesantren Karya Ira Madan". Skripsi (Yogyakarta:Institute Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo, 2018)
- Pengajian Tafsir Jalalain Di Chanel Youtube S3TV Oleh Kyai Ach. Azaim Ibrahimy <https://youtu.be/Dd-RAHxZdko>
- Rila Setyaningsih et al., "Penanaman Etika Komunikasi Digital Di Pesantren Melalui Pemanfaatan E-Learning," Jurnal Kajian Komunikasi 8, no. 1 (2020)
- Rossi Handayani, Di Balik nama Tafsir Al-Jalalain, Kitab Tafsir Populer, diakses pada 9 desember 2023
- Syamsuddin, Pengantar Sosiologi Dakwah (Jakarta: Kencana, 2016)
- Syarifuddin Yunus, Jurnalistik Terapan (Bogor: Ghalia Indonesia, 2010)
- Teddy Khumaedi dan Siti Fatimah. Urgensi Dakwah Melalui Media Sosial, Jurnal Al-Mubin, Vol. 2, No. 2, September 2019
- Vina Rahmatul Ummah, "Transformasi Dakwah Islam: Analisis Tayangan Komedi Bocah Ngapa(K) Ya

Ngabuburit” (UIN Purwokerto, 2020)

Wahyudiyono. “Implikasi Penggunaan Internet Terhadap Partisipasi Sosial di Jawa Timur”, (Jurnal Komunika: Vol. 8 No. 2, November 2019)